

Studi Kasus Pemberian Edukasi *Feeding Rules* terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting di Desa Banteran

Tsabitah Hasna¹✉, Dian Ramawati²

1. Mahasiswa program studi Ners Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Batch 31. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
2. Dosen Keperawatan Anak, Jurusan Keperawatan FIKES Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Correspondence Author : angger.anugerah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a growth and development disorder experienced by children due to poor nutrition, recurrent infections and inadequate psychosocial stimulation. One of the important factors that influences the nutritional status of children under five is the mother's knowledge about nutrition in children under five. Mothers' knowledge regarding toddler nutrition can be increased through health education. One health education that can be given to mothers with stunting toddlers is the implementation of feeding

Methods: This research is a type of qualitative research with a case study approach. The first stage carried out in this research was conducting an assessment and providing implementation based on the articles found, namely providing education on feeding rules. Pre and post-test evaluations are carried out to measure increased knowledge.

Results: Implementing feeding rules education can increase mothers' knowledge of stunting toddlers. This is proven by an increase in mother An's knowledge. A during the pre-test the results were 53.3% (poor) to 100% (good). The same thing happened to Mrs. An. D experienced an increase in knowledge from 46.6% (poor) to 100% (good).

Conclusion: Education on feeding rules can increase knowledge among mothers of stunted toddlers

KEYWORDS

Education, feeding rules, stunting

PENDAHULUAN

Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Balita yang mengalami *stunting* akan memiliki tingkat kecerdasan yang kurang maksimal, menjadikan anak lebih rentan terhadap penyakit dan berisiko terhadap menurunnya produktivitas anak dimasa depan (Sari ZA & Kasra 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan perkembangan pada anak berhubungan dengan konsentrasi yang buruk, gangguan memori, kemampuan belajar yang buruk, fungsi belajar dan kognitif yang buruk, serta gangguan perkembangan motorik pada anak (Daracantika 2021).

Berdasarkan survei Status Gizi Balita yang dilakukan oleh KemKes RI pada tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia menyentuh angka 21,6%. Walaupun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya namun angka ini masih belum mencapai target Pemerintah Indonesia yang menargetkan angka stunting 14% pada tahun 2024 (Sari & Kasra 2022). Dukungan keluarga terutama orang tua masih sangat dibutuhkan dalam mengatur kebiasaan anak dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang sehingga dapat menurunkan angka masalah gizi di Indonesia (Harlistyarintica & Fauziah 2020).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi status gizi pada anak balita adalah faktor pengetahuan ibu tentang gizi pada balita. Kurangnya pengetahuan ibu tentang keragaman bahan dan keragaman jenis

makanan akan menimbulkan terganggunya proses pertumbuhan dan perkembangan balita terutama perkembangan otak, oleh karena itu penting untuk ibu dalam memberikan asupan makanan yang bergizi kepada anaknya. Banyak orang tua terutama ibu yang kurang memperhatikan asupan nutrisi pada anak balitanya sehingga anak usia balita rentan terhadap penyakit dan infeksi (Puspitasari & Herdiani 2020).

Untuk meningkatkan pengetahui ibu tentang gizi balita stunting yaitu dengan memberikan pengetahuan mengenai hal tersebut melalui edukasi kesehatan. Edukasi Kesehatan merupakan konsep belajar pada individu, kelompok atau masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tau dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatan menjadi mampu (Luthfi, 2021). Salah satu edukasi kesehatan yang dapat diberikan pada ibu dengan balita stunting adalah penerapan *feeding rules* yaitu aturan praktik pemberian makan pada anak yang didalamnya membahas mengenai peraturan jadwal pemberian makan, lama pemberian makan, pengaturan lingkungan yang kondusif hingga cara pemberian makan baik dari segi porsi maupun urutan pemberian makan.

METODOLOGI PENELITIAN

Karya ilmiah yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif yang disusun dari laporan asuhan keperawatan menggunakan proses keperawatan. Studi kasus ini mengikuti tahapan berdasarkan Polit dan Beck (2012) tentang implementasi EBN pada praktik keperawatan yang memiliki lima tahapan. Untuk tahap pertama, penulis

melakukan penentuan topik. Peneliti melakukan pengkajian pada calon responden. Pertanyaan yang disajikan mengacu pada PICO (*Problem/population, Intervention, Comparison, dan Outcome*) yaitu "intervensi apakah yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu dengan anak balita *stunting*?". Selanjutnya pada tahap kedua melakukan pencarian menggunakan media elektronik yaitu database google scholar dan didapatkan 23 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian setelah dilakukan telaah artikel ditemukan dua artikel yang dijadikan acuan milik Rahayu et al. (2021) dengan judul Edukasi *Feeding Rules* dan distribusi *FlashCard* sebagai upaya mengatasi masalah makan pada balita dan Rahmawati, Saraswati & Lina (2022) dengan judul Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media flashcard terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting ditemukan bahwa edukasi dengan media *flashcard* merupakan intervensi yang dapat digunakan. Tahap selanjutnya penerapan EBN disesuaikan dengan masalah yang ada pada responden berdasarkan pengkajian yang telah didapatkan. Penulis menentukan judul penelitian. *Informed consent* dilakukan secara verbal dan tertulis untuk meminta persetujuan pada orang tua. Setelah perencanaan di setujui oleh dosen pembimbing, penulis menyiapkan instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner pengetahuan orang tua sebagai alat ukur dan lembar observasi untuk menilai penerapan *feeding rules* yang dilakukan orang tua. Selain itu penulis juga menyiapkan media yang digunakan yaitu *flashcard*. Media dibuat secara mandiri oleh penulis dengan menggunakan *software*

Canva yang kemudian di konsultasikan oleh pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Ibu

Ketidakmampuan orang tua untuk memberi makan dengan benar dapat menyebabkan masalah makan. Ketidakmampuan ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang empat aspek cara pemberian makan yang benar diantaranya tepat waktu, jumlah dan kualitas makanan, persiapan dan penyajian yang higienis dan pemberian pakan sesuai tahapan perkembangan anak. Ketidakmampuan orang tua menerapkan aturan dasar pemberian makan membuat anak sulit makan. Dimana anak merasa tertekan atau anak merasa bosan dan sebagainya (Saidah & Dewi 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ghinanda, Mauliza & Khairunnisa 2022) bahwa kurangnya pengetahuan orang tua mengenai feeding rules berdampak pada peningkatan kejadian sulit makan pada anak usia dibawah 5 tahun.

Sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan orang tua dengan cara memberikan edukasi. Edukasi yang dapat diberikan adalah mengenai aturan makan (feeding rules). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juhairina, Maisarah & Tyas 2022) bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan pengetahuan ibu diantaranya adalah memberikan edukasi pada orang tua mengenai feeding rules. Penulis melakukan pemberian edukasi yang diawali dengan pre-test menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan untuk mengetahui pengetahuan ibu sebelum dilakukan edukasi. Sebelum dilakukan

edukasi responden mengatakan belum pernah mendengar istilah feeding rules atau aturan makan pada anak. Setelah dilakukan pre-test penulis memberikan edukasi dengan menggunakan flashcard pada Ibu mengenai aturan makan yang bisa diterapkan pada anak dan dapat memperbaiki status gizi anak. Penggunaan flashcard sebagai media edukasi terbukti efektif sesuai dengan penelitian Rahmawati, Saraswati & Lina (2022) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan ibu karena media flashcard merupakan media yang mudah dan praktis dan dalam penyajiannya mengombinasikan gambar dan text. Selain itu media flashcard dapat digunakan dengan metode ceramah ataupun permainan. Penggunaan media flashcard juga mempermudah pemateri untuk memastikan paham dengan materi karena dalam penggunaannya peserta diharapkan memahami kartu satu sebelum lanjut ke kartu lainnya. Selain penggunaan flashcard ibu juga diberikan edukasi menggunakan video online. Kemudian responden mengerjakan post-test pada kuesioner yang sudah di siapkan. Selanjutnya didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada ibu An. A dan ibu An. D setelah diberikan edukasi penerapan feeding rules yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 1. Peningkatan tingkat pengetahuan ibu mengenai feeding rules

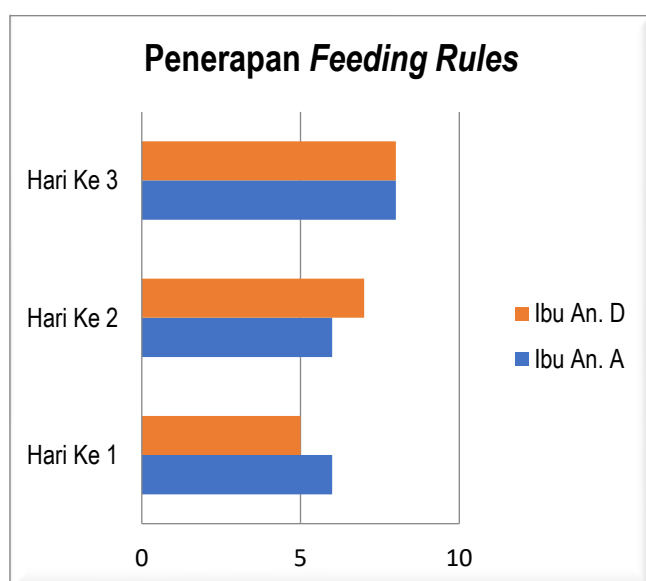
Identitas	Kuesioner	
	Pre-test	Post-test
Ibu An. A	53,3%	100%
Ibu An. D	46,6%	100%

Dari data diatas didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan dari Ibu An. A dari 53,3% (kurang) menjadi 100% (baik). Hal yang sama juga terjadi pada Ibu An. D yang mengalami peningkatan

pengetahuan dari 46,6% (kurang) menjadi 100% (baik). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saidah & Dewi 2020) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan orang tua mengenai aturan pemberian makan pada anak. Dengan demikian edukasi *feeding rules* memiliki peran besar terhadap peningkatan status nutrisi pada anak dengan *stunting*.

2. Penerapan *feeding rules*

Setelah dilakukan edukasi dan terdapat peningkatan pengetahuan penulis melaksanakan peendampingan penerapan *feeding rules* pada Ibu An. A dan Ibu An. D saat makan dan dinilai dengan indikator *basic feeding rules*. Didapatkan hasil seperti pada grafik 1. Penerapan *feeding Rules*.



Dari grafik diatas dapat diperoleh hasil terdapat perubahan penerapan *feeding rules* Ibu An. A dan Ibu An. D pada hari pertama dan hari ke-3 (terakhir). Hari pertama An. A mendapatkan skor 6 (penerapan aturan pemberian makan sedang) menjadi skor 8 (penerapan aturan pemberian makan baik) pada hari ke-3. Hal yang sama juga terjadi pada Ibu An. D dengan skor 5 (penerapan aturan pemberian makan sedang) menjadi

skor 8 (penerapan aturan pemberian makan baik). Selama penerapan Ibu An. A seringkali masih mengomentari porsi yang dihabiskan oleh anak saat makan. Ibu mengatakan tidak sabar apabila anak makan tidak habis. Pada Ibu An. D hari pertama anak masih membuang atau menyingkirkan makanan karena terdapat sayuran yang tidak disukai. Dari tiga hari pendampingan yang dilakukan penulis kedua Ibu mengatakan hal yang paling sulit adalah mengkondisikan anak untuk fokus makan tanpa terdistraksi oleh TV karena sudah terbiasa sejak dulu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil implementasi edukasi *feeding rules* pada Ibu dengan anak *stunting* di Desa Banteran didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan pada Ibu An. A saat *pre-test* didapatkan hasil 53,3% (kurang) menjadi 100% (baik). Hal yang sama juga terjadi pada Ibu An. D yang mengalami peningkatan pengetahuan dari 46,6% (kurang) menjadi 100% (baik). Selain itu, penerapan *feeding rules* dapat diterapkan pada anak dengan masalah gizi dengan masalah sulit makan. Intervensi ini dapat dijadikan salah satu pilihan dalam memberikan edukasi guna mengatasi masalah gizi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Winarti, E. & Sunardi, S. 2022, 'Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak', Jurnal Ilmu Kesehatan, vol. 11, no. 1, p. 88.
- Apriluana, G. & Fikawati, S. 2018, 'Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan

- Asia Tenggara', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, vol. 28, no. 4, pp. 247–56.
- Daracantika, A., Ainin, A. & Besral, B. 2021, 'Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak', *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, vol. 1, no. 2, p. 113.
- Ghinanda, S.R., Mauliza & Khairunnisa, C. 2022, 'Hubungan Pola Penerapan Feeding rules dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. Volume 6 N, no. 1, pp. 2583–8.
- Harlistyarintica, Y. & Fauziah, P.Y. 2020, 'Pola Asuh Autoritatif dan Kebiasaan Makan Anak Prasekolah', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 867–78.
- Juhairina, Maisarah & Tyas Ningrum Rahmadayanti 2022, 'Studi Kasus: Handling Stunting Children Using Mandala of Health Analysis', *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, vol. 10, no. 2, pp. 31–5.
- Kurniati, H., Djuwita, R. & Istiqfani, M. 2022, 'Tinjauan Literatur: Stunting Saat Balita sebagai Salah Satu Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Masa Depan', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, vol. 6, no. 2, pp. 59–68.
- Luthfi, A.H., Khairunnas, Siregar, M. fitri, Zakiyuddin, 2021. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN Peunaga Kec Meureubo Kab Aceh Barat. *J. Mahasiswa Kesehat. Masy.* 2, 97–109.
- Marta, A., Purba, C.G., Putri, M.C., Saulina, N., Elvina, N.P., Maulina, N., Permai, P., Ikhsan, R.N., Ramadhan, R.A., Safira, S. & Gusnedi, W.I. 2022, 'Inovasi Mahasiswa Kukerta Unri 2022 Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kampung Kb Rw 08 Kelurahan Tangkerang Barat', *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, vol. 2, no. 2, pp. 66–75.
- Mastuti, N.L.P.H. & Indahwati, L. 2021, 'Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Halus, Motorik Kasar, Bahasa Dan Personal Sosial Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang', *Journal of Issues In Midwifery*, vol. 5, no. 3, pp. 111–20.
- Mely, O., Saputri, N., Kadarisman, Y. & Si, M. 2021, 'Faktor-Faktor Penyebab Stunting Dan Pencegahannya Di Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti', *Jom Fisip*, vol. 9, pp. 1–15.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods (7th ed.)*. Philadelphia: Wolter Kluwer Health.
- Puspitasari, M. & Herdiani, N. 2020, 'Literature Review: Asupan Energi dan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Balita', *Prosiding National Conference For Ummah*, vol. 1, no. 1.
- Rahayu, E.P., Handayani, N., Delina, L. & Laranti, T.A.A. 2021, 'Edukasi Feeding Rules dan

- Distribusi Flashcard Affirmation Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Makan pada Balita', *JMM (Jurnal Masyarakat Madani)*, vol. 5, no. 6, pp. 3193–202.
- Rahmadhita, K. 2020, 'Permasalahan Stunting dan Pencegahannya', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 11, no. 1, pp. 225–9.
- Rahmawati, S., Saraswati, D. & Lina, N. 2022, 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting', *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*, vol. 18, no. 1, pp. 395–405.
- Republik Indonesia, P 2020, 'Standar Antropometri Anak', vol. 2, no. 1, pp. 1–9, <[https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>](https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???).
- Saidah, H. & Dewi, R.K. 2020, Relationship between Basic Feeding Rule Applied by Parents and Eating Difficulties of Children Under Five Years of Age in Kediri, East Java.
- Saidah, H & Dewi, RK 2020, Feeding Rule sebagai Pedoman Penatalaksanaan Kesulitan makan pada Anak Balita. Ahlimedia Press: Malang
- Sari ZA, A.F. & Kasra, K. 2022, 'Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku Makan Bayi Dan Balita Pada Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang', *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, vol. 5, no. 1, pp. 47–57.
- Vasera, R.A. & Kurniawan, B. 2023, 'Hubungan Pemberian Imunisasi Dengan Kejadian Anak Stunting Di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021', *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, vol. 6, no. 1, pp. 82–90.
- Yusmar, MP 2014, Hubungan Antara Penerapan Basic Feeding Rules dengan Laju Pertumbuhan Berat Badan pada Anak Usia Bawah Tiga Tahun di Wilayah Puskesmas Kampus Tahun 2014.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F.M. & Susanti, M.M. 2021, 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, vol. 10, no. 1, p. 74.